

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia. Kita hidup di dunia ini tidak lepas dari peristiwa komunikasi. Apalagi kita sebagai makhluk sosial yang selalu berinteraksi dengan orang lain. Ketika komunikasi dihadapkan antara satu orang atau lebih, seperti kita berkomunikasi dengan teman, orangtua, adik, kakak, atau orang lain, maka komunikasi ini dinamakan komunikasi antar pribadi. Ilmu Komunikasi adalah seni menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan melalui saluran-saluran dengan harapan mendapatkan umpan balik (*feedback*) dan respon yang sesuai dengan keinginan atau tujuan komunikator. Setidaknya itu adalah salah satu dari sekian banyak pengertian Ilmu Komunikasi. Dimana setiap orang memiliki cara-cara tertentu untuk bisa meng-komunikasi-kan pesannya agar mudah dipahami orang lain. Baik itu komunikasi yang terjadi secara langsung (seperti tatap muka) maupun tidak (melalui media).

Komunikasi merupakan sarana kehidupan yang sangat penting dan kehadirannya mutlak dibutuhkan, apalagi dalam proses pembangunan dimana partisipasi aktif segenap lapisan masyarakat harus makin meluas dan terus dikembangkan. Upaya

pembangunan yang berkesinambungan disegala bidang mempunyai jangkauan universal dan menyeluruh hingga ke pelosok tanah air.

Komunikasi antarpribadi merupakan komunikasi yang berlangsung dalam situasi tatap muka antara dua orang atau lebih, baik secara terorganisasi maupun pada kerumunan orang. Penyampaian pesan oleh satu orang dan penerima pesan satu orang atau sekelompok kecil orang dengan berbagai dampaknya dan peluang untuk memberikan umpan balik segera.

Komunikasi antarpribadi sebenarnya merupakan suatu proses sosial dimana orang-orang yang terlibat di dalamnya saling mempengaruhi. Sebagaimana yang diungkapkan oleh DeVito dalam (Liliweri, 1991:13) komunikasi antar pribadi merupakan pengiriman pesan-pesan dari seseorang dan diterima oleh orang yang lain atau sekelompok orang dengan efek dan umpan balik yang bersifat langsung. Orang memerlukan hubungan antar pribadi terutama untuk dua hal yaitu perasaan dan ketergantungan.

Perasaan mengacu pada hubungan yang bersifat emosional intensif, sementara ketergantungan mengacu pada instrumen antar pribadi seperti mencari kedekatan, membutuhkan bantuan, serta kebutuhan berteman dengan orang lain, yang juga dibutuhkan untuk kepentingan mempertahankan hidup. Salah satu karakteristik penting dari hubungan antar pribadi yaitu hubungan tersebut banyak yang tidak diciptakan untuk diakhiri berdasarkan kemauan atau kesadaran kita.

Hubungan adalah kesinambungan interaksi antara dua orang atau lebih yang memudahkan proses pengenalan satu akan yang lain. Hubungan terjadi dalam

setiap proses kehidupan manusia. Hubungan dapat dibedakan menjadi hubungan dengan teman sebaya, orangtua, keluarga, dan lingkungan sosial. Secara garis besar, hubungan terbagi menjadi hubungan positif dan negatif.

Hubungan positif terjadi apabila kedua pihak yang berinteraksi merasa saling diuntungkan satu sama lain dan ditandai dengan adanya timbal balik yang serasi. Sedangkan, hubungan yang negatif terjadi apabila suatu pihak merasa sangat diuntungkan dan pihak yang lain merasa dirugikan. Dalam hal ini, tidak ada keselarasan timbal balik antara pihak yang berinteraksi. Lebih lanjut, hubungan dapat menentukan tingkat kedekatan dan kenyamanan antara pihak yang berinteraksi. Semakin dekat pihak-pihak tersebut, hubungan tersebut akan dibawa kepada tingkatan yang lebih tinggi.

Band adalah sekelompok perkumpulan orang-orang yang memiliki satu aliran musik dan mempunyai satu cita-cita untuk berkarya dengan membentuk kelompok musik. Band terdiri dari dua jenis yaitu *major label* dan *indie*.

Major Label adalah perusahaan yang memproduksi dalam jasa pendistribusian musik oleh para penyanyi dan band-band yang ingin menempuh jasa instan, perusahaan *major label* dapat membantu dalam hal mengenalkan band-band atau penyanyi baru, *major label* mengutamakan pasar dalam penjualannya, sehingga para penyanyi atau band yang berada dalam naungan *major label* harus menuruti *major label* dalam hal *image* dan pembuatan lagu, singkatnya, yang sesuai dengan pasar.

Untuk masuk ke dalam *major label*, tidak semudah yang dikira, peran manajer sangat penting dengan cara mengirimkan demo lagu ke suatu perusahaan *major label*, dan apabila demo lagu dari seorang musisi itu sesuai dengan kriteria yang ditawarkan oleh *major label*, maka dapat bergabunglah seorang musisi tersebut, namun apabila musik yang ditawarkan musisi itu tidak berkenan dengan *major label*, maka kecil kemungkinan. Contoh yang paling nampak adalah D'masiv, sewaktu belum masuk *major label*, D'masiv memainkan musik-musik yang agak *glam metal*, namun setelah masuk *major label*, musik mereka berubah karena tuntunan *major label* tersebut.

Artis *major label* tentunya mutlak masuk ke dalam arus utama alias *mainstream* karena lebih populer. *Mainstream* adalah arus umum dari pemikiran mayoritas. Mengapa mereka mudah populer? Karena para artis ini tampil hampir setiap hari di televisi yang merupakan alat hiburan utama bagi rakyat Indonesia sejak zaman orde baru. Selain itu, musik yang mereka bawakan kebanyakan bertempo ringan serta mudah dinyanyikan. Sangat jauh berbeda dengan musik indie. Indie bergerak kepada orientasi pendengar yang *segmentatif*. Kalaupun akhirnya mendapat respon luas, itu dianggap sebagai bonus. Faktor penentunya adalah sikap artis/band indie tersebut ketika mulai dikenal secara luas. Mereka harus lebih bijak dalam menjaga aliran musik mereka agar karakternya tidak terseret menjadi pasaran.

Istilah independen (sering disingkat menjadi *indie*), dapat berarti 'bebas', 'merdeka' atau 'berdiri sendiri'. Istilah independen juga digunakan dalam musik yang lebih dikenal dengan sebutan musik *indie*. Musik *indie* merupakan subkultur

musik yang berdiri sendiri tanpa adanya campur tangan produser besar. *Indie* merupakan kependekan dari kata yang diambil dari bahasa Inggris yakni *Independent* yang berarti merdeka, berdiri sendiri, berjiwa bebas, dan tidak bergantung. Sehingga jika diambil pengertian secara bebas, dapat ditafsirkan ada dua pengertian mengenai band *indie*.

Pengertian yang diberikan pada band *indie* adalah karya-karya mereka berada di luar *mainstream* dari lagu-lagu yang laris di pasaran. Mereka pada umumnya bebas dalam melahirkan karya mereka yang memang sangat berbeda dari yang ada di pasar. Pada umumnya, band-band ini memiliki lagu-lagu yang bisa diterima pasar. Namun, untuk penggarapannya mereka tidak melibatkan *major label* atau perusahaan rekaman yang telah memiliki nama.

Demi idealisme tersebut, maka konsekuensi yang harus ditanggung adalah mengurus semua hal sendirian, begitu banyak band *indie* yang tidak bertahan disebabkan: membutuhkan biaya yang tidak sedikit dalam hal promosi, kurangnya komunikasi antara manajer dan personil, terjadinya konflik dikarenakan adanya kecemburuan sosial antara personil band, pengunduran diri dengan alasan dikarenakan melanjutkan pendidikan dan mencari penghasilan yang lebih layak. Inilah penyebab banyaknya musisi *indie* yang tidak dapat bertahan lama. Peran manajer band sebagai mediasi agar dapat membangun visi dan misi band tersebut untuk mencapai kesuksesan yaitu dengan cara membangun hubungan yang harmonis didalam band tersebut.

Begitu banyak band *indie* baru yang bermunculan di dunia musik Indonesia, khususnya di Kota Bandar Lampung. Mereka hadir satu-persatu dengan tema dan

konsep yang hampir sama yang disuguhkan kepada khalayak luas. Hal tersebut membuat khalayak sedikit kesulitan membedakan band-band tersebut. Harus ada ciri khas yang ditonjolkan yang tentu saja berbeda dari band-band lainnya. contohnya band *Brother Oi!*.

Salah satu band *indie* asal Bandar Lampung ini memiliki keunikan baik dari segi *aliran musik, performance*, maupun dari masing-masing personil. Keunikan didalam band ini dalam bermusik, *Brother Oi!* sangat konsisten dengan memainkan musik beraliran *Oi ! SKA*. Ini tidak terlepas dari pengaruh komunitas tempat band ini dibesarkan dengan memainkan beat yang cukup cepat dan beberapa *influence* mereka seperti *Bad Manners, Real Big Fish, The Specials, Alpha Boy School, Hepcat, Artificial Life* yang mempengaruhi mereka dalam bermusik atau pun berbusana.

Sejak awal terbentuk tahun 2009, *Brother Oi!* (Lampung), yang terdiri dari Aci (Vocal), Al (Left Guitar), Ucus (Right Guitar), Domba (Bass), Kemas (Keyboard), Izal (Trumpet), Garry (Trumpet), Yua (Trombone), Habib (Drumer) memperkenalkan 3 lagu ciptaan sendiri sekaligus mencoba meng-*cover* lagu dari band yang meng-*influence* mereka selama ini, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Selama rentan waktu 3 tahun belakangan (2009-2012) band ini sering mengisi acara di pensi-pensi besar SMA yang ada di Provinsi Lampung, hingga puncaknya pada pertengahan tahun 2011 band ini mampu bermain di salah satu *event clothing* terbesar di Asia Tenggara yaitu *Kickfest* Indonesia di Jakarta lewat sistem voting yang dilakukan satu Indonesia. Dengan terus menunjukkan

eksistensinya, *Brother Oi!* acap kali sering mendapat undangan bermain dari beberapa komunitas musik yang ada di Pulau Jawa.

Berdasarkan Pra-riset yang dilakukan dalam penelitian ini, peneliti menanyakan kepada M. Angga Wijaya sebagai manajer band *Brother Oi* terhadap tugas seorang manajer band ialah mengorganisasikan dan menjamin semua berjalan sesuai rencana, pada intinya masih banyak tugas seorang manajer band berikut ini adalah tugas penting seorang manager band yaitu:

(Merencanakan): Salah satu tugas Manager Band adalah untuk merencanakan, mengawasi pembangunan dan juga eksekusi akhir dari pembangunan *stage/panggung*. *(Pengoperasian Peralatan)*: manager band ternyata juga harus mengetahui banyak soal pengoperasian *stage sound, lighting*, dan sistem *rigging*. Selain itu juga butuh tahu pengetahuan soal teknis dan juga praktek *stage* manajemen yang aman. *(Jadwal)*: hal yang menjadi salah satu tugas utama pekerjaan seorang manager band, adalah mengatur jadwal. Mulai dari jadwal latihan, sound check, interview, promo lagu dan jadwal manggung. *(Mengatur)*: Manager Band harus bisa mengatur. Salah satunya adalah mengatur jalannya pertunjukan dalam festival musik. Mulai dari *lighting* dan *sound cues* yang sesuai dengan permintaan dan lagu tiap artis sampai apa efek special yang diperlukan, semuanya harus diatur dengan rapih oleh Manager Band. Dalam sebuah band diperlukan seorang manager band yang bertugas mengatur jadwal dan kegiatan band tersebut.

Dalam pengertian diatas manajer adalah seseorang yang bekerja dengan atau melalui orang lain melalui kegiatan mengkoordinasi berbagai aktifitas pekerjaan dalam upaya untuk mencapai tujuan organisasi. Walaupun nampak sederhana, namun dalam implementasinya kegiatan mengkoordinasi memerlukan kemampuan yang cukup kompleks. Selain peranan manajer sebagai pengatur band, agar tercapai koordinasi yang baik maka perlu adanya hubungan yang baik antara seorang manejer band dengan personil band tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: **Peranan Komunikasi Antar Pribadi Dalam Membangun Hubungan Yang Harmonis (Studi pada Manajer Band Brother Oi! di Bandar Lampung).**

B. Rumusan Masalah

Masalah adalah merupakan kesenjangan antara harapan dengan kenyataan (Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke tiga, 2002). Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah peranan komunikasi antar pribadi dalam membangun hubungan yang harmonis pada manajer band terhadap personil Brother Oi! di Bandar Lampung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada hakekatnya adalah merupakan sesuatu yang hendak dicapai dan dapat memberikan arahan terhadap kegiatan yang akan dilakukan. Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk “Mengetahui peranan komunikasi antar pribadi dalam membangun hubungan yang harmonis pada manajer band terhadap personil *Brother Oi!* di Bandar Lampung”.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian skripsi ini yaitu :

1. Secara Teoritis

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan memperkaya khasanah ilmu komunikasi tentang peranan komunikasi antar pribadi dalam membangun hubungan yang harmonis manajer band terhadap personil.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran penulis sebagai bahan informasi dan pengetahuan bagi masyarakat tentang pentingnya peranan komunikasi antar pribadi dalam membangun hubungan yang harmonis pada manajer band terhadap personil.